

PENDAHULUAN

Negara Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena Indonesia memiliki tanah subur serta segala jenis tanaman yang tumbuh di atasnya, termasuk berbagai macam tanaman obat. Banyak tanaman pokok yang dapat digunakan sebagai tanaman obat dan telah lama dimanfaatkan masyarakat. Salah satunya adalah ubi kayu atau Singkong (*Manihot esculenta* Crantz) yang memiliki manfaat yang sangat besar bagi manusia.

Manihot esculenta Crantz atau singkong yang sering dikenal dengan nama ubi kayu merupakan tanaman yang berasal dari suku Euphorbiaceae yang sudah lama dikenal dan dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia ⁽¹⁾. Tanaman ini merupakan tanaman pangan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia, baik sebagai sayuran maupun lalapan ⁽²⁾. Selain digunakan sebagai sayuran maupun lalapan, secara umum singkong dapat digunakan sebagai bahan baku fungsional, karena mengandung senyawa aktif yang berkhasiat seperti antiinflamasi, anti hipertensi, anti kanker, dan antioksidan ⁽³⁾.

Daun singkong ini telah diteliti sebelumnya dilaporkan adanya senyawa flavonoid, kuinon, saponin, polifenol, triterpenoid/steroid, monoterpen dan seskuiterpen ⁽²⁾. Senyawa fenolik merupakan senyawa bahan alam yang cukup luas penggunaannya saat ini. Kemampuannya sebagai senyawa biologi aktif memberikan suatu peran yang besar terhadap kepentingan manusia. Salah satunya sebagai antioksidan untuk pencegahan dan pengobatan penyakit degeneratif ⁽⁴⁾. Secara umum polifenol dalam tanaman terdiri atas flavonoid dan asam fenolat ⁽⁵⁾.

Flavonoid merupakan golongan terbesar dari polifenol yang juga sangat efektif digunakan sebagai antioksidan. Flavonoid hampir terdapat pada semua bagian tumbuhan termasuk buah, akar, daun, dan kulit luar batang ⁽⁴⁾.

Radikal bebas adalah suatu atom yang mempunyai elektron tidak berpasangan. Hal ini dapat merusak sel dan akan menyebabkan munculnya berbagai penyakit seperti kanker dan penuaan dini. Sebab itu tubuh manusia memerlukan suatu substansi penting yakni antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas dengan meredam dampak negatif senyawa ini. Antioksidan merupakan senyawa kimia yang dapat menyumbangkan satu atau lebih elektron kepada radikal bebas sehingga radikal bebas dapat diredam ⁽⁶⁾.

Berdasarkan keterangan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menentukan kadar flavonoid total, fenol total, dan aktivitas antioksidan ekstrak metanol pucuk dan daun singkong (*Manihot esculenta* Crantz). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat serta dapat memberikan informasi terkait manfaat pucuk dan daun singkong sebagai antioksidan.